

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) adalah perusahaan BUMN yang bergerak di industri perkebunan dan terkenal sebagai produsen utama berbagai komoditas perkebunan di Indonesia, termasuk teh hitam. Salah satu unit operasional utama PTPN IV Danau Kembar adalah pusat produksi teh hitam, produk unggulan PTPN IV Danau Kembar yang memiliki pasar yang luas baik di domestik maupun internasional. Proses produksi teh hitam dilakukan di seluruh negeri, dan produksi teh hitam dilakukan di seluruh Indonesia.

Berdasarkan data PTPN IV Regional IV, luas lahan teh yang ditanami di Kabupaten Solok sebesar 569,18 hektar, lahan teh tersebut terbagi menjadi dua lahan. Lahan tersebut adalah afdeling A dan afdeling B pada afdeling A 274,13 hektar sedangkan Afdeling B 295,05 hektar di totalkan menjadi 569,18 hektar (PTPN IV Danau Kembar, 2022). Pada tahun 2022 produksi teh mencapai 8.185 Ton pada produksi daun teh basah dan 1.794 Ton pada daun teh jadi dengan rendemen 21,92% (Achir Iswan M, 2022).

Teh akan diolah dalam mesin setelah dilakukan pengeringan sementara, pertama mesin *One Top Roller* mesin ini akan menghancurkan bentuk daun hingga batang batang daun dengan kepingan kecil, kemudian akan dibawa ke mesin *Imnova Tea Roller* dan *Rotor Vane*. Kedua adalah Pengeringan menggunakan mesin *Fluid Bed Dryer* dan *Two Stage Dryer*, mesin ini berfungsi untuk mengeringkan teh selama 20-30 menit dengan suhu 90°C - 100°C. Ketiga teh masuk ke dalam mesin *Van Demeer* berfungsi menyortir bubuk teh kemudian mesin *Winnower* yang membedakan berat pada bubuk teh tersebut. Keempat teh akan dilakukan pengujian *sample* dalam kemasan yang telah disiapkan oleh mesin *Pres Conveyor* berfungsi untuk menghilangkan bentuk gumpalan pada *paper sack / valve paper sack* dan juga untuk meningkatkan kualitas kemasan teh yang kuat dan bersih ketika akan di ekspor ke

luar negeri. (PTPN IV Danau Kembar, 2022)

Mesin yang ada dalam pabrik PTPN IV Regional IV rata-rata menggunakan mesin dengan motor listrik daya AC dan DC, namun kebanyakan mesin tersebut sudah tua dan memerlukan penggantian karena seiring tahun data hasil produksi teh tidak dapat melebihi perkiraan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan realisasi produksi teh tersebut. Realisasi produksi teh basah tahun 2022 di 8.185 ton sedangkan di RKAP 10.179 ton, kemudian juga pada teh jadi nya memiliki 1.794 ton sedangkan di RKAP 2.244 ton (Achir Iswan M, 2022).

Rata-rata operator yang memakai mesin *pres conveyor* yang mempunyai masalah dalam mempress kemasan teh tersebut, hal itu adalah tidak ratanya kemasan sehingga memiliki pekerjaan dua kali lipat dikarenakan berkurang fungsinya hasil mesin ini. Maka akan menimbulkan hasil produksi yang minim tiap tahunnya dengan penjaan kualitas mutu teh yang terbaik maka diperlukan waktu yang sangat lama yang seharusnya sebentar akan menjadi lebih lama dari biasanya. Mesin *press* memiliki banyak macam *system* pengepresannya yakni secara manual dan memakai mesin (mesin *pres hidrolik*, mesin *pres pneumatic*, mesin *pres mekanikal*, dan mesin *pres conveyor*). Dari uraian latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Uji Performa Mesin *Press Conveyor* Di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Danau Kembar”**.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis performa mesin *press conveyor* dan ekonomi di PTPN IV Regional IV Kebun Danau Kembar.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan evaluasi terhadap PT tersebut, untuk meningkatkan kapasitas produksi, dan mengoptimalkan biaya operasional dengan mengurangi pengeluaran.